

**PENGARUH EDUKASI INFORMASI OBAT TERHADAP
TINGKAT KEPATUHAN PASIEN PROLANIS HIPERTENSI DI
PUSKESMAS KEBAKKRAMAT II KABUPATEN
KARANGANYAR
TAHUN 2024**



Oleh :

**Rifa Dani Ariska
26206268A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2025**

**PENGARUH EDUKASI INFORMASI OBAT TERHADAP
TINGKAT KEPATUHAN PASIEN PROLANIS HIPERTENSI DI
PUSKESMAS KEBAKKRAMAT II KABUPATEN
KARANGANYAR TAHUN 2024**

SKRIPSI

***Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
derajat Sarjana Farmasi (S.Farm)
Program Studi Ilmu Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi***

Oleh :

**Rifa Dani Ariska
26206268A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2025**

PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul :

**PENGARUH EDUKASI INFORMASI OBAT TERHADAP TINGKAT
KEPATUHAN PASIEN PROLANIS HIPERTENSI DI PUSKESMAS
KEBAKKRAMAT II KABUPATEN KARANGANYAR
TAHUN 2024**

Oleh :

**Rifa Dani Ariska
26206268A**

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Tanggal : 21 Januari 2025

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Dekan,



Dr. apt. Iswandi, S.Si., M.Farm.

Pembimbing Utama

Prof. Dr. R.A. apt. Oetari, S.U., M.M., M.Sc.
NIP/NIS: 01200409162098

Pembimbing Pendamping

apt. Dra. Pudiastuti RSP, M.M.
NIP/NIS: 01201211162162

Penguji :

1. Dr. apt. Samuel Budi Harsono, S.Farm., M.Si.
2. apt. Avianti Eka Dewi Aditya P., S.Farm., M.Sc.
3. apt. Carolina Eka Waty, M.Sc.
4. Prof. Dr. R.A. apt. Oetari, S.U., M.M., M.Sc.

1.....

3.....

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Walaupun jauh dari kata sempurna, namun penulis bangga telah mencapai pada titik ini, yang akhirnya skripsi ini bisa selesai.

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Allah SWT atas Ridho-Nya yang telah membuat hamba menjadi manusia yang kuat, tegar, dan sabar serta selalu berusaha.
2. Bapak Sri Suwandani dan Ibu Wartini serta kakak pertama saya Rizza Norta Villeny Rosita Dewi, kakak kedua saya Riska Mila Valentina terimakasih atas doa, semangat, motivasi, pengorbanan, nasehat serta kasih sayang yang tidak pernah henti sampai saat ini.
3. Dosen pembimbing saya, Ibu Prof. Dr. R.A. apt. Oetari, S.U., M.M., M.Sc. dan Ibu apt. Dra. Pudiastuti RSP, M.M. yang selama ini selalu membimbing saya dengan tulus dan rela meluangkan waktu, tenaga, serta ilmunya sehingga saya bisa sampai di titik ini. Terima kasih atas nasihat, bantuan serta pengalaman yang begitu berharga.
4. Teman-teman yang saya sayangi Yusniarti Rambu Kamba Ipu, Nopia Prynanda Tampubolon, Fitriana Nur Aisyah, Naomi Day Atandima, Dera Rahma Permata Hati, Elicia Devi Aryani dan Theofila Sellty Beding yang membantu dan memberikan semangat untuk saya. Terima kasih sudah mau direpotkan dan selalu ada setiap kali saya minta bantuan kalian.
5. Kepada Kepala Puskesmas dan seluruh pegawai Puskesmas Kebakkramat II yang sudah membantu, memberikan arahan, yang sudah meluangkan waktunya untuk bersama-sama mendampingi penulis saat melakukan wawancara dengan responden baik serta memfasilitasi dalam menyelesaikan penelitian tugas akhir.

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali saya yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini merupakan jiplakan dari penelitian/ karya ilmiah/ skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 21 Januari 2025

A handwritten signature in dark ink, appearing to read 'Rifa' with a stylized flourish underneath.

Rifa Dani Ariska

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**PENGARUH EDUKASI INFORMASI OBAT TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN PASIEN PROLANIS HIPERTENSI DI PUSKESMAS KEBAKKRAMAT II KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2024**” skripsi ini disusun sebagai sebuah proses pembelajaran dan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan sarjana Farmasi di Fakultas Farmasi, Universitas Setia Budi, Surakarta.

Skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan, saran, serta dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, tidak lupa penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA, selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Dr. apt. Iswandi, S.Si., M. Farm. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
3. apt. Taufik Turahman, S.Farm., M.Farm. selaku pembimbing akademik yang senantiasa membimbing dan memberi nasihat sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dengan baik.
4. Dr. apt. Ika Purwidyaningrum, M.Sc. selaku Ketua Program Studi S1 Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi.
5. Prof. Dr. R.A. apt. Oetari, S.U., M.M., M.Sc. selaku pembimbing utama yang telah berkenan memberikan bimbingan, menasehati dan memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. apt. Dra. Pudiasuti RSP, M.M. selaku pembimbing pendamping yang telah berkenan memberikan bimbingan, menasehati dan memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
7. Segenap dosen dan staff perpustakaan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi yang telah memberikan bantuan selama penelitian.
8. Kepala Puskesmas dan seluruh pegawai Puskesmas Kebakkramat II yang sudah membantu, memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari pihak terkait maka skripsi ini tidak selesai dengan baik. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis sangat berharap kritik dan saran. Penulis Berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang farmasi.

Surakarta, 21 Januari 2025

Rifa Dani Ariska

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ARTI SINGKATAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
1. Bagi Puskesmas	4
2. Bagi Instansi Pendidikan	4
3. Bagi Peneliti	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas	5
1. Definisi Pelayanan Kefarmasian	5
2. Ruang Lingkup Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas.....	5
B. Edukasi Informasi Obat.....	5
1. Pengertian Edukasi	5
2. Tujuan Edukasi Informasi Obat.....	6
3. Manfaat Edukasi	6

4. Media Edukasi	6
4.1 Poster	6
4.2 Leaflet.....	6
4.3 Booklet.	7
C. Kepatuhan.....	7
1. Definisi Kepatuhan	7
2. Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan	7
3. Cara Untuk Meningkatkan Kepatuhan Pasien.....	8
D. Prolanis.....	8
1. Pengertian Prolanis	8
2. Tujuan Prolanis.....	8
3. Sasaran Prolanis.....	8
4. Aktivitas Pelaksanaan Prolanis.....	9
E. Hipertensi	9
1. Definisi Hipertensi.....	9
2. Penggolongan	10
3. Patofisiologi.....	10
4. Klasifikasi.....	11
4.1 Hipertensi Primer atau <i>Essensial</i>	11
4.2 Hipertensi Sekunder atau <i>Non Essensial</i>	11
5. Faktor Resiko.....	11
5.1 Umur.....	11
5.2 Jenis Kelamin	12
5.3 Genetik	12
5.4 Konsumsi Garam	12
5.5 Merokok	12
5.6 Obesitas	12
5.7 Kurangnya aktivitas fisik.....	13
5.8 Mengonsumsi alkohol	13
5.9 Stres	13
F. Puskesmas	13
1. Pengertian Puskesmas	13
2. Tugas Puskesmas.....	15
3. Profil Puskesmas Kebakkramat II	15
4. Struktur Organisasi Puskesmas Kebakkramat II	15
G. Landasan Teori.....	16
H. Kerangka Pikir.....	18
I. Keterangan Empiris.....	18
 BAB III METODE PENELITIAN	 19
A. Rancangan Penelitian	19
B. Populasi dan Sampel	19
1. Populasi	19
2. Sampel	19

C. Teknik Sampling	19
1. Kriteria Inklusi.....	19
2. Kriteria Eksklusi.....	20
D. Variabel Penelitian	20
1. Variabel Bebas (<i>independent variable</i>).....	20
2. Variabel Terikat (<i>dependent variable</i>)	20
E. Definisi Operasional.....	20
F. Alat dan Bahan	21
1. Alat	21
2. Bahan.....	21
G. Skema Jalannya Penelitian	21
H. Analisis Data	21
1. <i>Informed consent</i>	21
2. Pengumpulan Data.....	21
2.1 <i>Pre-test</i>	21
2.2 Edukasi	22
2.3 <i>Post-test</i>	22
3. Analisis data	22
3.1 Analisa Univariat.....	22
3.2 Analisa Bivariat menggunakan Uji <i>Wilcoxon</i>	22
3.2.1 Uji Hipotesis Dua Sisi (<i>two-tailed test</i>).....	22
3.2.2 Uji Hipotesis Satu Sisi (<i>one-tailed test</i>).....	22
4. Uji Validitas.....	23
5. Uji Reliabilitas.....	23
6. Teknik Analisis Data Persentase Rekapitulasi	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
A. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner	25
B. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Usia	26
C. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	27
D. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pendidikan	28
E. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pekerjaan	29
F. Identifikasi Tingkat Kepatuhan Pasien Prolanis Hipertensi	30
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	35
A. Kesimpulan.....	35
B. Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA.....	36

LAMPIRAN	43
----------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Klasifikasi Hipertensi Umur ≥ 18 tahun menurut JNC 7.	9
2. Klasifikasi Hipertensi menurut JNC VIII Tahun 2014.....	10
3. Range Persentase	23
4. Uji Validitas Kuisisioner Mars	26
5. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	27
6. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	28
7. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pendidikan.....	29
8. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pekerjaan	30
9. Identifikasi Tingkat Kepatutan Pasien Prolanis Hipertensi Setelah Pre-test tanpa Edukasi Informasi Obat Terhadap Tingkat Kepatuhan Pasien Prolanis Hipertensi di Puskesmas Kebakkramat II	31
10. Identifikasi Tingkat Kepatutan Pasien Prolanis Hipertensi Setelah Pre-test tanpa Edukasi Informasi Obat Terhadap Tingkat Kepatuhan Pasien Prolanis Hipertensi di Sanggar Seni Rias Krisna Budaya	32
11. Identifikasi Tingkat Kepatutan Pasien Prolanis Hipertensi Setelah Pre-test tanpa Edukasi Informasi Obat Terhadap Tingkat Kepatuhan Pasien Prolanis Hipertensi Puskesmas Kebakkram dan Ibu apt. Dra. Pudiastuti RSP, M.M.at II dan Sanggar Seni Rias Krisna Budaya.....	32
12. Identifikasi Tingkat Kepatutan Pasien Prolanis Hipertensi Setelah Post-test Dengan Edukasi Informasi Obat Terhadap Tingkat Kepatuhan Pasien Prolanis Hipertensi di Puskesmas Kebakkramat II.....	32
13. Identifikasi Tingkat Kepatutan Pasien Prolanis Hipertensi Setelah Post-test Dengan Edukasi Informasi Obat Terhadap Tingkat Kepatuhan Pasien Prolanis Hipertensi di Sanggar Seni Rias Krisna Budaya	33
14. Identifikasi Tingkat Kepatutan Pasien Prolanis Hipertensi Setelah Post-test Dengan Edukasi Informasi Obat Terhadap	

Tingkat Kepatuhan Pasien Prolanis Hipertensi di Puskesmas Kebakkramat II dan Sanggar Seni Rias Krisna Budaya.....	33
--	----

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Struktur Organisasi Puskesmas Kebakkramat II	16
2. Kerangka Pikir.....	18
3. Skema Jalannya Penelitian	21

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Lembar Permohonan Responden	44
2. Lembar Kuesuiner Penelitian.....	46
3. Leaflet	48
4. Surat Penelitian	49
5. Surat Ethical Clereance.....	50
6. Contoh Lembar Permohonan Responden	51
7. Contoh Lembar Persetujuan Menjadi Responden	52
8. Contoh Lembar Kuesioner Penelitian.....	53
9. Contoh Lembar Tingkat Kepatuhan Pasien Hipertensi	54
10. Uji Validitas	55
11. Uji Reliabilitas	55
12. Tabel Moment.....	56
13. Dokumentasi	57
14. Skor Pretest dan Posttest.....	58

ARTI SINGKATAN

ADH	: <i>Antidiuretic hormone</i>
BPJS	: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
EPO	: Evaluasi Penggunaan Obat
Faskes	: Fasilitas Kesehatan
HDL	: <i>High Density Lipoprotein</i>
IRT	: Ibu rumah tangga
JNC	: <i>Joint National Committee</i>
JNC	: <i>Joint National Committee</i>
LDL	: <i>Low Density Lipoprotein</i>
MARS	: <i>Medicatio Adherence Rating Scale</i>
MESO	: Monotoring Efek Samping Obat
mmHg	: milimeter hydrargyrum
PIO	: Pelayanan Informasi Obat
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
PROLANIS	: Program Pengelolaan Penyakit Kronis
PTO	: Pemantauan Terapi Obat
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
SD	: Sekolah Dasar
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SPSS	: <i>Statistic Product and Service Solution</i>
WHO	: <i>Worlth Health Organization</i>

ABSTRAK

RIFA DANI ARISKA, 2025, PENGARUH EDUKASI INFORMASI OBAT TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN PASIEN PROLANIS HIPERTENSI DI PUSKESMAS KEBAKKRAMAT II KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2024, SKRIPSI, PROGRAM STUDI S1 FARMASI, FAKUTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA. Dibimbing oleh Prof. Dr. R.A. apt. Oetari, S.U., M.M., M.Sc. dan apt. Dra. Pudiastuti RSP, M.M.

Untuk hipertensi di Kabupaten atau Kota Karanganyar menurut Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021 menempati peringkat keempat dimana persentase pada hipertensi sebanyak 96,6%. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh edukasi informasi obat terhadap tingkat kepatuhan pasien hipertensi di Puskesmas Kebakkramat II. Pendekatan dilakukan dengan *pretest* dan *posttest* dengan 22 responden dari Puskesmas Kebakkramat II dan 33 responden dari Sanggar Seni Rias Krisna Budaya yang termasuk peserta prolans hipertensi.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimental. Responden dalam penelitian ini adalah semua pasien prolans hipertensi di Puskesmas Kebakkramat II Kabupaten Karanganyar dan Sanggar Seni Rias Krisna Budaya. Penentuan kelompok *pretest* tanpa edukasi dan *posttest* dengan edukasi dengan cara peneliti presentasi menggunakan *leaflet* didepan responden. Pengisian kuesioner kepatuhan menggunakan MARS (*Medicatio Adherence Rating Scale*).

Berdasarkan hasil karakteristik peserta usia 18-45 sebanyak 7 orang, usia 45-49 sebanyak 23 orang, usia ≥ 60 sebanyak 25 orang. Untuk jenis kelamin peserta semua perempuan. Untuk pendidikan SD sebanyak 39 orang, SMP sebanyak 9 orang, SMA sebanyak 6 orang, perguruan tinggi sebanyak 4 orang dan lainnya sebanyak 1 orang. Untuk jenis pekerjaan PNS sebanyak 3 orang, swasta sebanyak 3 orang, petani sebanyak 5 orang, pedagang sebanyak 1 orang dan tidak ada sebanyak 18 orang. Hasil tingkat kepatuhan sebelum edukasi untuk kepatuhan tinggi 69,09%, untuk kepatuhan sedang 23,64%, untuk kepatuhan rendah 7,27%. Hasil tingkat kepatuhan setelah edukasi untuk kepatuhan tinggi 98,18%, untuk kepatuhan sedang 1,82%, untuk kepatuhan rendah 0%. Sehingga terdapat peningkatan kepatuhan minum obat pada pasien prolans hipertensi di Puskesmas Kebakkramat II mengalami peningkatan yang signifikan.

Kata Kunci : Kepatuhan, Pelayanan Informasi Obat, Puskesmas, Hipertensi.

ABSTRACT

RIFA DANI ARISKA, 2025, THE INFLUENCE OF DRUG INFORMATION EDUCATION ON THE LEVEL OF COMPLIANCE OF PROLANIS HYPERTENSION PATIENTS AT KEBAKKRAMAT II PUBLIC HEALTH CENTER, KARANGANYAR 2024, THESIS, BACHELOR OF PHARMACY, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA. Supervised by Prof. Dr. R.A. apt. Oetari, S.U., M.M., M.Sc. and apt. Dra. Pudiasuti RSP, M.M.

The influence of drug information education is very important to support the management and rational use of drugs, and drug information services are very important. For hypertension in Karanganyar Regency or City according to the Central Java Provincial Health Profile in 2021, it ranks fourth where the percentage of hypertension is 96.6%. The purpose of this study was conducted to determine the effect of drug information education on the level of compliance of hypertensive patients at the Kebakkramat II Public Health Center. Adherence to taking medication is an important factor in controlling blood pressure. The approach was conducted with pretest and posttest with 22 respondents from Kebakkramat II Public Health Center and 33 respondents from the Krisna Budaya Art Studio who are participants of hypertension prolanis.

This study used an experimental method. Respondents in this study were all hypertension prolanis patients at the Kebakkramat II Public Health Center, Karanganyar Regency and the Krisna Budaya Art Studio. Determination of the pretest group without education and posttest with education by means of researcher presentations using leaflets in front of respondents. Completing the compliance questionnaire using MARS (Medicatio Adherence Rating Scale).

Based on the results of the characteristics of participants aged 18-45 as many as 7 people, age 45-49 as many as 23 people, age ≥ 60 as many as 25 people. For elementary school education as many as 39 people, junior high school as many as 9 people, high school as many as 6 people, college as many as 4 people and others as many as 1 person. For the type of work PNS as many as 3 people, private as many as 3 people, farmers as many as 5 people, traders as many as 1 people and none as many as 18 people. The results of the level of compliance before education for high compliance were 69.09%, for moderate compliance 23.64%, for low compliance 7.27%. The results of the level of compliance after education for high compliance 98.18%, for moderate compliance 1.82%, for low compliance 0%. So that there is an increase in drug compliance in hypertension prolanis patients at the Kebakkramat II Public Health Center experiencing a significant increase.

Keywords: Compliance, Drug Information Services, Public Health Center, Hypertension.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Layanan kefarmasian di pusat kesehatan merupakan bagian integral dari pelaksanaan inisiatif kesehatan, yang secara signifikan meningkatkan kualitas layanan kesehatan bagi masyarakat. Layanan kefarmasian mencakup tindakan terkoordinasi yang dirancang untuk mengidentifikasi, mencegah, dan mengatasi masalah yang berkaitan dengan pengobatan dan kesehatan. Layanan kefarmasian mencakup penyampaian informasi pengobatan kepada pasien (Permenkes RI, 2016).

Tenaga profesional farmasi memberikan layanan dan memikul tanggung jawab atas pasien terkait sediaan farmasi, yang bertujuan untuk mencapai hasil tertentu yang meningkatkan kesehatan pasien. Penggunaan obat yang tidak tepat dan ketidakpatuhan terhadap aturan pengobatan dapat membahayakan keselamatan pasien. Layanan informasi obat berupaya meningkatkan hasil pengobatan dengan mengoptimalkan penggunaan obat yang tepat. Layanan informasi obat meningkatkan kepatuhan terhadap penggunaan obat yang bijaksana oleh pasien, sehingga mengurangi angka kematian dan meminimalkan kerugian baik dari segi finansial maupun produktivitas. Kepatuhan pasien memengaruhi kemanjuran pengobatan. Terapi akan menjadi kurang optimal tanpa pemahaman pasien, yang berpotensi menyebabkan kegagalan terapi dan konsekuensi negatif yang parah (Dianita et al., 2017).

Terdapat salah satu institusi penyelenggara dalam hal pelayanan kefarmasian adalah puskesmas. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah sebuah fasilitas kesehatan yang pertama secara langsung untuk menangani pasien yang bertanggung jawab dengan pelayanan medis di lingkungan kerjanya (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia No.74, 2016). Pasien yang memiliki masalah kesehatan atau suatu penyakit tentunya akan melakukan pemeriksaan ke fasilitas kesehatan primer seperti puskesmas sebagai lini pertama. Misi puskesmas adalah mewujudkan masyarakat sehat untuk mencapai Indonesia sehat. Terdiri dari empat indikator utama: lingkungan sehat, perilaku sehat, cakupan layanan kesehatan yang baik, dan kesehatan masyarakat. Untuk mewujudkan tujuan ini, pasien diuntungkan dengan keberadaan fasilitas farmasi yang bermutu tinggi. (Kementerian

Kesehatan Republik Indonesia No. 74, 2016). Dengan ada fasilitas puskesmas diharapkan mampu membantu masyarakat Indonesia mendapatkan pelayanan kesehatan dengan kualitas yang bagus, akses yang mudah, dan biaya yang terjangkau oleh masyarakat (Maulana *et al*, 2019).

Hipertensi merupakan penyakit umum yang ditandai dengan tekanan darah tinggi yang terus-menerus (Dipiro *et al.*, 2017). Hipertensi kronis dapat mengakibatkan kerusakan pada ginjal, jantung, dan otak. Hipertensi ditandai dengan tekanan darah tinggi, khususnya tekanan sistolik 140 mmHg atau lebih tinggi, dan tekanan diastolik 90 mmHg atau lebih tinggi. Tekanan darah dapat dipengaruhi oleh penyebab yang dapat diubah maupun yang tidak dapat diubah. Hipertensi termasuk penyakit yang tidak menular yaitu stroke dan diabetes melitus, serta hipertensi dapat dibagi menjadi penyebab utama terjadinya gagal jantung, stroke, dan gagal ginjal (Syafurudin, Damayani, & Delmaifanis, 2011) .

Hipertensi dikenal sebutan *The Silent Killer*, hal ini dikarenakan sering terjadi tanpa keluhan pada penderitanya. Penyakit ini merupakan pembunuh utama di masyarakat. Penelitian medis berkembang dengan cepat, namun penyakit ini terus mengancam kesehatan masyarakat di negara-negara industri dan berkembang, daerah pedesaan dan perkotaan, dan semua kelompok etnis. Prediksi peningkatan kasus hipertensi pada tahun 2025 sekitar 80% terutama di negara berkembang yaitu menjadi sekitar 1,15 miliar kasus. Prediksi tersebut berdasarkan angka penderita hipertensi dan bertambahnya penduduk pada tahun 2013 (Sukarmin, 2013).

Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2018, Prevalensi hipertensi global adalah 26,4%, yang berdampak pada 972 juta orang, meningkat menjadi 29,2% pada tahun 2021. Sekitar 9,4 juta orang akan meninggal setiap tahunnya akibat hipertensi. 333 juta dari 972 juta kasus hipertensi terjadi di negara-negara maju, sementara 639 juta terjadi di negara-negara berkembang seperti Indonesia. Dengan 6,8% dari semua kematian usia di Indonesia, hipertensi menempati urutan ketiga setelah stroke dan TB. TB menyumbang 7,5% dan stroke 15,4%.

Prevalensi hipertensi global adalah 26,4%, yang memengaruhi 972 juta orang, meningkat menjadi 29,2% pada tahun 2021. Sekitar 9,4 juta orang meninggal karena hipertensi setiap tahunnya. 333 juta dari 972 juta kasus hipertensi terjadi di negara-negara maju, sementara 639 juta terjadi di negara-negara berkembang seperti Indonesia. Hipertensi

membunuh 6,8% penduduk Indonesia, ketiga setelah stroke dan TB. Tuberkulosis adalah 7,5% dan stroke 15,4%.

Berdasarkan penelitian Nanurlaili pada Gambaran Kepatuhan Minum Obat Dan Peran Serta Keluarga Pada Keberhasilan Pengobatan Pasien Hipertensi Di Desa Timbrah Kecamatan Karangasem Pada Januari 2014 juga terbukti kurang baik hanya 53,8% sehingga mengakibatkan proses penyembuhan yang tidak signifikan pada hasil pengukuran tekanan darahnya (Nanurlaili, 2014).

Berdasarkan hasil penelitian Printinasari Hubungan Kepatuhan Minum Obat AntiHipertensi dengan Kualitas Hidup Pasien Hipertensi di Puskesmas Rawalo Kabupaten Banyumas memiliki kategori rendah sebanyak 41 orang (53,9%), pada kualitas hidup pasien termasuk kategori sedang sebanyak 55 orang (72,4%) (Printinasari, 2023).

Puskesmas merupakan lembaga yang bertugas melaksanakan upaya kesehatan, meliputi promosi, pencegahan, pengobatan, dan rehabilitasi dalam lingkup operasionalnya. Puskesmas berperan sebagai penyelenggara pembangunan kesehatan dan merupakan komponen penting pembangunan nasional. Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, motivasi, dan kapasitas hidup sehat dalam masyarakat guna memperoleh hasil kesehatan yang optimal (Ulumiyah NH, 2018 ; Permenkes RI, 2014).

Puskesmas Kebakkramat II terletak di Jalan Grompol Jampangan, Desa Kaliwuluh, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar. Puskesmas Kebakkramat II memiliki predikat teladan, yang merupakan hasil penilaian tertinggi. Predikat ini diperoleh dari hasil evaluasi manajemen mutu dan keselamatan pasien yang dilakukan di institusi pelayanan kesehatan primer. Puskesmas Kebakkramat II memiliki lokasi yang strategis, dikarenakan letaknya yang strategis terdapat banyak pasien yang berkunjung ke puskesmas. Dari data Sistem Informasi Manajemen Puskesmas di Puskesmas Kebakkramat pada tahun 2015 tercatat penderita hipertensi pada laki-laki memiliki total 347 pasien dan penderita hipertensi pada perempuan memiliki total 663 pasien.

Hipertensi merupakan kondisi kronis yang mengharuskan kepatuhan terhadap pengobatan antihipertensi yang diresepkan. Berdasarkan uraian ini, para akademisi berupaya untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Edukasi Informasi Obat Terhadap Tingkat Kepatuhan Pasien Prolanis Hipertensi Di Puskesmas Kebakkramat II Kabupaten Karanganyar Tahun 2024”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian di Puskesmas Kebakkramat II Kabupaten Karanganyar Tahun 2024 antara lain :

1. Bagaimana karakteristik pasien prolans hipertensi?
2. Bagaimana tingkat kepatuhan pasien prolans hipertensi sebelum dan setelah edukasi informasi obat?
3. Apakah ada pengaruh edukasi informasi obat terhadap tingkat kepatuhan pasien prolans hipertensi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian di Puskesmas Kebakkramat II Kabupaten Karanganyar Tahun 2024 dilakukan antara lain :

1. Untuk mengetahui karakteristik pasien prolans hipertensi.
2. Untuk mengetahui tingkat kepatuhan pasien prolans hipertensi sebelum dan setelah edukasi obat.
3. Untuk mengetahui pengaruh edukasi obat terhadap tingkat kepatuhan pasien prolans hipertensi.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan, manfaat penelitian ini antara lain :

1. Bagi Puskesmas

Untuk menjadi masukan dalam proses edukasi informasi obat kepada pasien yang dilakukan sehingga dapat mendukung upaya tercapainya terapi obat di puskesmas.

2. Bagi Instansi Pendidikan

Sebagai sumber kepustakaan atau informasi ilmiah yang dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Peneliti

Sebagai syarat kelulusan Program S1 Farmasi di Universitas Setia Budi. Menambah pengetahuan dan informasi bagi peneliti tentang hubungan pelayanan informasi obat dengan tingkat kepatuhan pasien hipertensi. Sebagai cara untuk menempatkan teori yang dipelajari selama kuliah untuk digunakan, serta untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian.